

**CUCU YANG DIAKUI SEBAGAI ANAK KANDUNG
(STUDI KASUS DI DESA TANTARINGIN)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Hukum Islam**

Oleh:

**Eka Hayatunnisa
1401110004**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS SYARIAH
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
(AHWAL AL-SYAKHSIYAH)
BANJARMASIN
2018 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Hayatunnisa
NIM : 1401110004
Tempat/Tgl. Lahir : Harus, 26 Oktober 1995
Jurusan : Ahwal Al-Syakhshiyah
Fakultas : Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Juli 2018

Yang membuat pernyataan,




Eka Hayatunnisa
1401110004

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Cucu yang Diakui Sebagai Anak Kandung (Studi Kasus di Desa Tantaringin)

Ditulis oleh : Eka Hayatunnisa
N I M : 1401110004
Fakultas : Syariah
Program : Strata Satu (S-1)
Prodi : Ahwal Al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)
Tahun Akademik : 2017/2018
Tempat dan tanggal lahir : Harus, 26 Oktober 1995
Alamat : Jl. Bawang Putih RT.31 RW. 02, Gatot Subroto VI, Kelurahan Kuripan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan.

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 6 Juli 2018

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum.
NIP. 19580406 198703 1 001

Pembimbing II,

Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H
NIP. 19710519 199703 2 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Ahwal al-Syakhshiyah (Hukum Keluarga Islam)
Fakultas Syariah

UIN Antasari Banjarmasin,



Dra. Hj. Wahidah, M.H.I
NIP. 19670327 199203 2 005

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Cucu yang Diakui Sebagai Anak Kandung (Studi Kasus di Desa Tantaringin)” ditulis oleh Eka Hayatunnisa telah diujikan dalam sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 19 Juli 2018

Dinyatakan LULUS dengan predikat: (A)



Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.Hum. (Ketua)	1.
2. Dr. Hj. Masyithah Umar, M.Hum. (Anggota)	2.
3. Abdul Hafiz Sairazi, SHI, MHI (Anggota)	3.
4. Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, MH (Anggota)	4.

ABSTRAK

Eka Hayatunnisa. 2018. *Cucu yang Diakui Sebagai Anak Kandung (Studi Kasus Di Desa Tantaringin)*. Skripsi, Program studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum, (II) Dra. Hj. Amelia Rahmania, M.H.

Kata Kunci: *Cucu, diakui, motivasi.*

Islam mengenal adanya pengakuan anak dan telah diberikan juga pengaturan-pengaturannya. Mengenai hal ini sebagian masyarakat nampaknya belum memahami secara utuh mengenai pengakuan anak. Sehingga yang terjadi di masyarakat berbeda dengan yang disyariatkan oleh hukum Islam. Nampaknya di masyarakat terjadi kesalahpahaman antara pengertian pengangkatan dan pengakuan. Pada praktiknya yang dikatakan sebagai pengangkatan anak seharusnya dilakukan di lembaga peradilan yang berwenang dan kedudukannya pula hanya sebatas anak angkat, namun jika disebut dengan sebuah pengakuan maka yang berhak mengakui adalah ayah kandungnya sendiri, bukan dari pihak kakek. Penelitian ini didasarkan pada adanya kasus yang terjadi bahwa seorang kakek kandung mengakui cucu kandungnya sebagai anak kandung. Berdasarkan kasus ini penulis tertarik untuk mengetahui gambaran kasus, motivasi yang melatar belakangi kasus ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran cucu yang kemudian diakui sebagai anak kandung serta motivasi yang terkandung di dalamnya.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris (sosiologis), dengan analisis deskriptif untuk menguraikan pembahasan tentang gambaran kasus cucu yang diakui sebagai anak kandung dan motivasi yang menyertainya. Untuk dapat menggali gambaran dan motivasi pada kasus, maka pada penelitian ini digunakan ilmu antropologi hukum agar dapat menggali gambaran kasus serta latar belakang motivasi yang terjadi di dalam kasus.

Melalui penelitian ini penulis mendapatkan temuan- temuan: *Pertama*, gambaran cucu yang diakui sebagai anak kandung dalam kasusnya terjadi bahwa seorang kakek dan nenek mengakui cucunya sebagai anak kandung mereka dengan cara memasukkan nama cucu pada akta-akta otentik berupa akta kelahiran dan kartu keluarga yang nasabnya disandarkan pada kakek dan neneknya sendiri. Pembuatan akta-akta otentik tersebut dibantu oleh salah seorang pegawai catatan sipil daerah yang wilayah tugasnya mencakup lokasi penelitian. Sehingga dengan terbitnya akta-akta otentik tersebut menjadikan yang tadinya cucu tetapi ia dikenal di masyarakat sekitar sebagai anak kandung dari kakek neneknya. Karena kedudukannya dalam akta otentik tersebut sejajar dengan ibu kandung yang melahirkannya. *Kedua*, motivasi yang dijadikan dasar untuk mengakui cucu sebagai anak kandung adalah untuk memasukkan ke dalam daftar gaji demi terjaminnya biaya hidup dan pendidikan cucu yang terlahir dari hubungan di luar nikah serta diiringi dengan motivasi untuk menutupi aib keluarga, dikarenakan cucu tersebut terlahir dari hubungan luar nikah.

"MOTO"

"Budaya boleh berbeda, tetapi hukum tetap sama"

Lahir dijemput oleh hukum,

Hidup diatur oleh hukum,

Mati diantar oleh hukum.

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT, Rabb yang telah memerintahkan kepada kita semua untuk mendalami ilmu fiqih dalam urusan agama Islam, memanjatkan rasa syukur kepada Rabb yang telah membimbing kita untuk senantiasa mengikuti penghulu para Rasul.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Rasulullah SAW yang terpercaya, keluarga beliau yang suci, dan para sahabat beliau yang mulia.

Karya tulis ini, dipersembahkan kepada Ayahanda Supiani, Ibunda Ida Liani, untuk adik pertama Ahmad Bayanu Ihsan dan adik kedua Muhammad Nashir Hafizi. Terimakasih kepada orang tua atas pengorbanan serta doanya yang tidakkan terputus untuk kami bertiga.

Untuk kedua adik saya semoga selalu dimudahkan dalam menuntut ilmu, menikmati semua proses diperantauan sebagai seorang santri dan semoga ke depannya kalian menjadi orang yang sukses dunia akhirat sesuai harapan orang tua dan keluarga.

Semua guru yang mengajarkan huruf-huruf kebaikan dan keteladanan sedari kecil hingga akhir hayat semoga dapat selaluu diamalkan.

Seluruh pihak yang tidak langsung terkait, yang telah membantu dan memberikan dukungan, seperti Kakak Muhammad Syafi'i (Wisudawan Terbaik), kakak Muhammad Taufik (Mahasiswa Teladan) terimakasih telah diberikan kesempatan mengambil ilmu dari orang-orang penuh inspirasi seperti kalian, atas

bimbingan tanpa pamrih selama ini tak mungkin terlewatkan untuk diucapkan banyak terimakasih.

Kepada Muhammad Ghazali yang selalu sedia waktu dan tenaga untuk mendengarkan keluh kesah penulis selama menempuh pendidikan ini, semoga dapat segera menyusul menjadi H. Muhammad Ghazali, S.Ap dan doa terbaik untuk membalas semua pengorbanan dan bantuan selama ini.

Rekan dan sahabat di rumah Kos Cantik (Mahrina, Ipi Nurjannah, Milawati, Siska Nor Aulia Wati dan seluruh anggota kos cantik yang pernah tinggal di sini, beserta bapak ibu kos yang dengan baik menjaga dan melindungi kami, terimakasih atas perhatian yang telah didapat selama berada di lingkungan kos). Mulai dari kos baru selesai dibangun hingga akhirnya beberapa sarjana telah banyak dikeluarkan karena telah selesai melaksanakan studinya di tanah perantauan dan dikembalikan lagi ke kampung halaman. Akhirnya penulis juga telah berada di titik yang sama seperti angkatan-angkatan sebelumnya.

Teman-teman seperjuangan kuliah di jurusan ini terkhusus untuk Kaka Junaidi (Wisudawan Terbaik) penulis sangat bersyukur karena telah dipertemukan dengan salah satu orang hebat ini yang dengannya telah banyak mendapat bantuan tenaga dan pikiran dengan penuh keikhlasan. Juga sangat bersyukur selama menempuh pendidikan ini telah dikelilingi oleh orang-orang hebat yang kasih sayangnya penuh kekeluargaan, tanpa memandang siapa dan golongan mana, di jurusan ini khususnya lokal A Hukum Keluarga 2014 di mana seluruh mahasiswinya diperlakukan dan dihormati dengan sangat hormat, dianggap sudah seperti saudara, terimakasih untuk anak-anak Hukum Keluarga A atas lukisan

sejarah yang tercetak selama beberapa tahun yang kita lalui bersama, juga terkhusus untuk teman-teman seperjuangan yang mengikuti program pondok pesantren dari jurusan kita (Muslimah, Juminah, Meilinda, Herima, Rara, dan Isla) mengingat semua perjuangan kita selama di pondok rasanya terlalu banyak untuk diceritakan namun akhirnya kita dapat melalui proses itu dan sekarang skripsi ini telah tertuang, berada nyata di depan mata, yang menandakan bahwa kita akan segera lulus dari bangku kuliah dengan waktu 3,5 tahun. Sebuah pencapaian yang tidak terduga dapat dilalui. Dan untuk teman-teman yang masih berjuang semoga dimudahkan dan disegerakan munaqsyahnya.

Teruntuk UKM Antasari Cendekia terkhusus untuk teman-teman seperjuangan dalam kepengurusan seperti Mantan Ketua Umum Antasari Cendekia (Kaka Muhammad Azkia), Mantan Wakil Ketua Umum Antasari Cendekia (Kaka Ahmad Khusairi), terimakasih atas waktu yang telah diluangkan, akhirnya kita bisa lulus bersama-sama dan untuk Mantan Sekretaris Umum Antasari Cendekia terimakasih atas segala canda, tawa, kesedihan, kesederhanaan dan keikhlasan yang berbaur selama pertemanan ini, semoga semua proses yang kita lalui turut mendewasakan kita agar dapat berproses dengan lebih baik lagi . Kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan HK yang turut andil dalam mendewasakan seorang mahasiswi ini sehingga bisa menjadi sarjana, serta semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah berpartisipasi memberikan dukungan, bantuan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Serta *dingsanakan*, sahabat, kawan, rekan untuk setiap bimbingan, dialektika, diskusi, dan harmoni yang tidak akan terlupakan.

Entah dengan kata apa lagi yang ingin diungkapkan sebagai bentuk terimakasih, tetapi yang pasti, semoga kita semua mendapat lindungan dan rahmat Allah SWT.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa'	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	muta' aqqidin
عدة	Ditulis	'iddah

3. Ta'marbutah

a) Apabila dimatikan ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali apabila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	Ditulis	Karāmah al auliya'
---------------	---------	--------------------

b) Apabila ta' marbutah hidp atau dengan harakat, fatha, kasrah dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	-	Ditulis	<i>ā - jāhiliyah</i>
2	Fathah + ya'mati يسعى	-	Ditulis	<i>ā - yas'ā</i>
3	Kasrah + ya'mati كريم	-	Ditulis	<i>i - karim</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	-	Ditulis	<i>ū - furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya'mati بينكم	-	Ditulis	<i>ai - Bainakum</i>
2	Fathah + wawu mati قول	-	Ditulis	<i>au - Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang alif + lam

a) Apabila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b) Apabila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al”nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawi al-furūd atau Ẓawil furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah atau ahlussunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang mencurahkan rahmat tiada henti kepada seluruh ciptaan. Shalawat dan salam tidak pernah lupa dan henti-hentinya selalu tercurah kepada *insan kamil* dari lembah Bukit Paran yang menerima iman, Islam dan ihsan untuk disebarakan kepada seluruh manusia, Baginda Nabi Besar Nabi Muhammad SAW.

Terselesaikannya skripsi ini merupakan bagian yang tidak terpisah dari campur tangan Allah SWT yang memiliki jiwa dan pikiran segenap makhluk-Nya, bahkan nyawa, maka sudah sepantasnya kesyukuran yang paling utama dihaturkan kepada-Nya.

Selanjutnya, adanya skripsi ini juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari amanat kedua orang tua baik ayahanda Supiani dan Ibunda Ida Liani, serta kedua adik penulis, Ahmad Bayanu Ihsan dan Muhammad Nashir Hafizi yang kesemua keluarga inti ini telah menghantarkan penulis untuk menuntut ilmu ke UIN Antasari Banjarmasin –dahulu IAIN Antasari Banjarmasin, maka skripsi ini adalah puncak dari rangkaian karya yang penulis persembahkan kepada mereka.

Kemudian, penulis juga berterima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin.

2. Ketua Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin ibunda Dra. Hj. Wahidah, M.H.I yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Pembimbing I ayahanda Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M. Hum. Terima kasih kepada Bapak, karena disela-sela jadwal tugas yang Bapak jalani namun sebisa mungkin telah diluangkan waktu untuk penulis mendapat arahan skripsi ini. Dan pembimbing II ibunda Dra. Hj. Amelia Rahmaniah, M.H. Terimakasih pula karena Ibu telah dengan sabar membimbing penulis, bait demi bait arahan dan bimbingan selalu dengan ramah diungkapkan. Sekali lagi terimakasih kepada kedua pembimbing hebat saya atas petunjuk, motivasi, doa serta bimbingan dalam skripsi ini yang tidak pernah terlupakan. Semoga dengan ini menjadikan amal zariah untuk Bapak dan Ibu.
4. Seluruh Dosen Fakultas Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan selama penulis melakukan studi di Fakultas Syariah juga kepada karyawan dan karyawan bagian administrasi yang telah memberikan pelayanan secara tulus dan ikhlas demi kelancaran studi penulis.
5. Kepada Perpustakaan Universitas dan Perpustakaan Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin beserta seluruh karyawan dan karyawan yang telah memberikan jasa pelayanan yang baik dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap semoga apa yang tertuang dalam karya ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang memerlukan dalam menambah ilmu pengetahuan.

Akhirnya penulis berdo'a memohonkan kepada Allah SWT, atas segala bantuan dan dukungannya telah diberikan kepada penulis, semoga amal baik Bapak/ Ibu/ Saudara/Saudari semua mendapat pahala oleh Allah SWT. Dan penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat ridha dari Allah SWT.

Banjarmasin, 15 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENYERTAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
MOTO	vi
KATA PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Signifikansi Penulisan.....	8
E. Definisi Operasional.....	8
F. Kajian Pustaka.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II KETENTUAN TENTANG PENGAKUAN ANAK DALAM HUKUM ISLAM.....	14
A. Macam-Macam Anak dalam Hukum Islam	14
B. Pengangkatan Anak dan Pengakuan Anak	25
C. Penetapan Asal-Usul Anak.....	40
D. Fatwa Majelis Ulama Indonesia tentang Kedudukan Anak Hasil Zina dan Perlakuan Terhadapnya	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis, Sifat, dan Lokasi Penelitian	46
B. Subjek dan Objek Penelitian	48
C. Teknik Pengumpulan Data.....	48
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	50
E. Tahapan Penelitian	51
BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data	53
BAB V BAB V	62
A. Simpulan.....	62
B. Saran.....	63

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**